

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, berikut kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Profil konsepsi siswa pada materi lapisan bumi, gempa bumi, dan gunung api terdiri dari 4 kategori, yaitu: 1) Miskonsepsi sebesar 33,55% paling banyak terdapat pada sub-sub konsep struktur bumi dan penyebab pergerakan lempeng tektonik. 2) Paham sebagian sebesar 28,06%, paling banyak terdapat pada sub-sub konsep persebaran gunung api. 3) Sudah paham konsep sebesar 21,29% paling banyak terdapat pada sub-sub konsep mitigasi bencana. 4) Tidak paham konsep sebesar 17,10% , paling banyak terdapat pada sub-sub konsep wujud inti bumi.
2. Miskonsepsi yang paling besar teridentifikasi pada masing-masing sub konsep yaitu: 1) Sub konsep gempa bumi, gempa bumi disebabkan oleh perubahan gravitasi (22,58%) dan gelombang primer (P) dan sekunder (S) dapat mencapai sisi yang berlawanan dari episentrum (22,58%). 2) Sub konsep gunung api, tingginya suhu magma menyebabkan letusan gunung api (19,35%). 3) Sub konsep struktur bumi, pergerakan lempeng disebabkan oleh gempa bumi dan letusan gunung api (41,93%).

#### **5.2.Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis, 10 dari 11 butir soal pada instrumen tes *four-tier* yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi. Instrumen ini dapat digunakan sebagai referensi instrumen untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada materi lapisan bumi, gempa bumi, dan gunung api. Selain itu, informasi tentang miskonsepsi siswa yang didapatkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengajar dalam merancang pembelajaran yang lebih optimal.

### **5.3.Rekomendasi**

Pada saat menganalisa wawancara, dialami kesulitan dalam menggali penyebab miskonsepsi yang dialami oleh siswa. Selain itu, gambaran tentang penyebab miskonsepsi pada materi pada materi lapisan bumi, gempa bumi, dan gunung api secara keseluruhan tidak bisa didapat karena tidak semua siswa diwawancara. Hal ini dapat diperbaiki dengan menambahkan pertanyaan tentang sumber jawaban siswa pada instrumen. Dengan cara ini, diharapkan peneliti lain dapat mendapat gambaran tentang penyebab miskonsepsi pada materi lapisan bumi, gempa bumi, dan gunung api secara keseluruhan dan mendapat informasi lebih dalam menentukan siswa mana yang akan diwawancara lebih lanjut. Jumlah siswa yang diwawancara pun masih terlalu sedikit dan belum bisa mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian berikutnya, dapat dilakukan wawancara ke siswa yang lebih banyak supaya didapat data yang mewakili keseluruhan populasi.